

Peringati Hari Kesaktian Pancasila Diwarnai Event Historis

Jawa Pos RADAR MOJOKERTO **dikbud**

Memperingati **HARI KESAKTIAN PANCASILA**

Kirab PANCASILA

SABTU
1 OKTOBER 2022
14.00 WIB - SELESAI

START DEPAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN GAJAH MADA
FINISH RUMAH RAKYAT KOTA MOJOKERTO

- Marching Band Gita Swara Buana Poltekbang Surabaya
- Kirab Replika Burung Garuda dan Kirab Bendera Merah Putih 100 Meter
- Seni Budaya SD, SLB, SMP, IGTKI, Pramuka, FKUB
- Pengibaran bendera Merah Putih dengan Paramotor

WAYANG KULIT

Dalang
KI ARIF SARJONO
Boyolali, Jawa Tengah

Penyoto
Babat Wanamarta

Lamah
Cak Stentem CS

1 OKTOBER 2022
SDN PURWOTENGAH (SEKOLAH Ir SOEKARNO)
19.00 WIB - SELESAI

GRATIS 500
PORSI TAHU : CANGKIR KOPI
TEK

Hj. IKA PUSPITASARI SE
WALI KOTA MOJOKERTO

Mojokerto (transversalmedia) – Di peringatan Hari Kesaktian Pancasila 1 Oktober 2022 bakal diwarnai event besar yang memadukan unsur nasionalisme dan seni budaya. Bukan hanya itu saja, Pemerintah kota Mojokerto menyuguhkan pawai merah putih dan kirab garuda, serta pertunjukan wayang kulit.

Kabid Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kota

Mojokerto, Mudjoko, mengatakan pertunjukan wayang kulit dapat disaksikan pada hari Sabtu (1/10/2022) pukul 19.00 WIB secara gratis yang bertempat di SDN Purwotengah atau sekolah presiden pertama RI Ir. Soekarno.

Yang pastinya event ini memiliki ikatan historis karena Bung Karno menjadi penggagas Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. "Kami harap event Kirab Pancasila tidak hanya membawa spirit nasionalisme, tetapi juga berkontribusi dalam pelestarian seni dan budaya daerah", katanya.

Tema cerita wayang kulit juga disesuaikan dengan momentum Hari Kesaktian Pancasila. Dengan dibawakan dalang Ki Arif Sarjono dari Boyolali, Jawa Tengah, wayang kulit bakal mengangkat lakon babad wanamarta.

Pertunjukan wayang kulit juga akan dihadiri Wali Kota Ika Puspitasari bersama Forkopimda plus Kota Mojokerto. Panggung kesenian akan semakin meriah dengan adanya pelawak Cak Slenthem Cs.

Tak hanya itu, dalam gelaran pertunjukan wayang kulit juga membawa semangat untuk pemulihan ekonomi masyarakat. Panitia menyiapkan suguhan gratis dengan melibatkan pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM).

Masyarakat bisa menikmati tahu tek gratis yang disiapkan sebanyak 500 porsi bagi penonton yang hadir pertama. Selain itu, juga disediakan 500 cangkir kopi yang juga bisa dinikmati secara cuma-cuma di lokasi pertunjukan wayang kulit.

(Gon)